

**Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris  
Universitas PGRI Semarang Dalam Dunia Kerja**

Jafar Sodiq<sup>1</sup>, Siti Musarokah<sup>2</sup>, Faiza Hawa<sup>3</sup>, Ajeng Setyorini<sup>4</sup>  
[faizahawa@upgris.ac.id](mailto:faizahawa@upgris.ac.id)  
Universitas PGRI Semarang

**ABSTRAK**

*Tujuan utama penelitian ini adalah melacak sebaran kerja, masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, dan besaran pendapatan atau gaji yang diperoleh oleh lulusan selama sebulan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluative dengan menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif. Data dari penelitian ini diambil melalui kuesioner online yang disebar ke lulusan Pendidikan Bahasa Inggris UPGRIS tahun 2018-2020 melalui whatsapp grup dan menggunakan reminder berupa telepon secara personal untuk pengisian kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 51% lulusan terserap kedalam dunia kerja dan bekerja sebagai guru bahasa Inggris baik disekolah negeri, swasta, madrasah maupun di pondok pesantren. Sedangkan 41% lulusan bekerja pada sektor swasta, pada perusahaan jasa dan manufaktur, dan menjadi wiraswasta mandiri yang berkecimpung pada penjualan dan start up online. Untuk mendapatkan pekerjaan, 60 % lulusan memerlukan kisaran waktu sebanyak 1-3 bulan, 25 % lulusan menunggu selama 3-6 bulan, 10% lulusan menunggu selama 6-12 bulan dan hanya 5 % lulusan yang mendapatkan pekerjaan setelah lebih dari setahun lulus. Sayangnya, para lulusan tersebut masih menerima gaji atau mendapatkan penghasilan sebanyak 1-3 juta saja per bulan (46%), 3-5 juta perbulan sebanyak 39%, 5-7.5 juta sebanyak 4%, dan hanya 11% yang mendapatkan gaji 7.5 -10 juta per bulan. Meskipun demikian, dengan melihat sebaran jenis pekerjaan yang digeluti oleh lulusan, maka dapat dikatakan bahwa profil prodi untuk menghasilkan guru bahasa Inggris yang cakap dan entrepreneur sudah tercapai melalui lulusan, dan kurikulum yang terapkan prodi dalam proses pengajaran sudah relevan dengan tuntutan dunia kerja.*

Kata Kunci: Keterserapan lulusan, dunia kerja, alumni bahasa Inggris

**ABSTRACT**

*This study attempted to know the job of the graduates, length of time to get the job, and the salary the graduates get within a month. The graduates involved in this study were the ones graduated on 2018, 2019, and 2020. The data used in this study were taken from online questionnaire given to the graduates through Whatsapp group. The data were then analyzed using interactive models of analysis. The results indicate that most of the graduates work in educational field as teachers in public, private, Islamic school, and in Islamic boarding school. It was about 51%. While graduates who work for private company or work as entrepreneur reached 41%. It didn't take much time for the graduates to get a job. They soon got a job within 1-3 month after graduation (60%), 25 % waiting for about 3-6 month to get a job, 10% took 6-12 month, and 5% was waiting for a job for more than a year. The graduates got their salary at the range of 1-3 million in a month (46%), 39% was on the range of 3-5 million, 4% was on 5-7.5 million, and 11% was on the range of 7.5-10 million of salary in a month. From those results, it can be concluded that English department has already settled up its department profile through the graduates. There is relevancy between the curriculum applied in education process and the*

*demands of the competence in job fields.*

Keywords: Absorption rate of graduates, job fields, graduates of English Department

## **PENDAHULUAN**

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang dalam perannya sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi ikut berpartisipasi dalam mencerdaskan bangsa di tengah globalisasi zaman yang makin kompetitif. Untuk dapat mewujudkan cita-cita mulia tersebut, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris perlu menerapkan strategi yang tepat untuk dapat mendorong keberhasilan pelaksanaannya. Untuk itu, prodi terus melakukan upaya untuk memperbaiki sistem pendidikan yang dilaksanakan sejalan dengan usaha untuk meningkatkan kualitas relevansinya di era kompetisi ini. Relevansi terkait dengan kemampuan perguruan tinggi untuk mencetak lulusan yang cakap dan siap berkecimpung dalam pembangunan ([www.akademik.dikti.go.id](http://www.akademik.dikti.go.id)).

Berbagai perbaikan dalam segi akademik maupun insfratraktur telah dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan dan memperbaiki kualitas diri lulusan yang lebih adaptif, berdaya saing, fasih berbahasa asing, dan menguasai teknologi. Kualitas lulusan merupakan tolak ukur keberhasilan sistem pendidikan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Keberhasilan tersebut dimaknai sebagai usaha yang berhasil dalam mencetak generasi bangsa yang berkarakter, terampil dan memiliki daya saing. Berbagai kelebihan (*strength*) yang dimiliki lulusan tersebut diharapkan mampu untuk membuat mereka bersaing dalam kancah global, terutama dalam lingkup pekerjaan, dan mampu bertahan dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman.

Sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 bab IX pasal 35 ayat 1 menyebutkan bahwa kualifikasi lulusan yang baik memiliki sikap, pengetahuan, dan terampil sesuai dengan standar nasional yang telah di sepakati. Terkait dengan uraian tersebut, maka prodi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki tanggung jawab dan andil dalam menghasilkan lulusan yang kreatif, berkarakter kuat, kompetitif, terampil dan berpengetahuan luas. Pendidikan yang baik merupakan sarana untuk menghasilkan sumber daya manusia yang cakap, berdaya saing, layak jual, dan berpengetahuan tinggi. Pendidikan merupakan “medan” terbaik untuk melatih dan membekali manusia (lulusan) dengan berbagai kecakapan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh dunia kerja (Tilaar, 1997: 51). Dengan demikian, prodi tidak hanya ‘bertugas’ membekali lulusan dengan berbagai kompetensi dan keilmuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, tetapi prodi juga wajib menjadi fasilitator dan penghubung lulusan dengan dunia kerja. Prodi memiliki kewajiban untuk memantau perkembangan lulusan, membuka, dan menjalin komunikasi secara intensif dengan lulusan untuk perkembangan prodi. Lulusan dapat memberikan umpan balik ke prodi terkait dengan kebermanfaatan ilmu yang mereka dapat selama duduk di bangku kuliah dan penerapannya di dunia kerja yang sedang digeluti oleh

lulusan. Berbagai umpan balik tersebut dapat dimanfaatkan oleh prodi untuk memperbaiki sistem pendidikan di prodi dan untuk pengembangan prodi pada masa mendatang.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa lulusan memiliki kontribusi yang sangat besar untuk perkembangan prodi. Untuk mengetahui kiprah para lulusan ditengah masyarakat dan dunia kerja, maka prodi melakukan studi penelusuran terhadap lulusan. Studi penelusuran lulusan atau dikenal dengan istilah *Tracer Study* merupakan studi penelusuran terhadap lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003 dalam Saillah 2013). Berbagai informasi terkait dengan keberhasilan profesionalisme lulusan (pekerjaan, status, pendapatan) dapat diketahui dengan pasti melalui *tracer study*. Selain itu, *tracer study* juga dapat digunakan untuk mengetahui relevansi ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan profesionalisme di dunia kerja. Soemantri, dkk (2010) menyatakan bahwa studi penelusuran lulusan dapat dimanfaatkan untuk mengetahui seberapa jauh keterlibatan lulusan dalam pembangunan yang sesuai dengan pendidikan dan bidang keahliannya. *Tracer study* bermanfaat untuk mengetahui tingkat keberhasilan pendidikan anak didik. Tolak ukur dari tingkat keberhasilan tersebut adalah dilihat dari masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, jenis pekerjaan yang relevan dengan pendidikan dan ketrampilan yang diperoleh lulusan, jabatan dalam pekerjaan serta jumlah pendapatan yang diperoleh oleh lulusan.

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang menyelenggarakan *tracer study* terhadap lulusan tahun 2018-2020 untuk mendapatkan data atau informasi yang valid tentang profil lulusan terkait rentang waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, jenis pekerjaan yang digeluti oleh lulusan, dan besaran penghasilan yang diperoleh oleh lulusan. Latar belakang inilah yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian ini dan mengangkat permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keterserapan lulusan PBI tahun 2018-2020 dalam dunia kerja, terutama pekerjaan yang relevan dengan pendidikan lulusan?
2. Berapa lama rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya/
3. Berapa banyak rata-rata penghasilan/gaji yang diperoleh lulusan dari pekerjaan yang digelutinya?

Melihat permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan lulusan dalam memperoleh pekerjaan, terutama yang relevan dengan pendidikan yang pernah diperoleh lulusan PBI, untuk mengetahui rata-rata masa tunggu lulusan PBI dalam memperoleh pekerjaan, dan untuk mengetahui rata-rata penghasilan yang diperoleh lulusan Pendidikan Bahasa Inggris selama sebulan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Tracer Study Sebagai Media Pengembang Program Studi**

Program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) terus melakukan perbaikan dan berinovasi untuk menjadi prodi yang unggul dan terdepan. Salah satu hal yang dilakukan oleh prodi adalah dengan meningkatkan kualitas sistem dan proses pembelajaran yang ada di prodi.

Untuk dapat bersaing dalam kompetisi antar prodi yang semakin ketat, prodi PBI mengerahkan segenap upaya untuk dapat menghasilkan lulusan yang unggul dalam intelegensi, berkarakter, kreatif, memiliki daya saing tinggi, dan layak jual dalam bursa kerja di *global market*.

Kunci keberhasilan program studi yang utama dalam dunia pendidikan tidak terletak pada sistem pendidikannya, akan tetapi terletak pada kemampuan prodi untuk membawa lulusannya masuk ke dalam dunia kerja yang penuh dengan kompetisi. Kesuksesan lulusan prodi diukur dari pekerjaan yang digeluti untuk memperbaiki taraf hidup, dan dari seberapa banyak rupiah yang mampu dihasilkan dari pekerjaan yang digeluti oleh lulusan. Keterserapan lulusan dalam dunia kerja merupakan cermin kualitas prodi dalam hal pendidikan, pengajaran, maupun hal lain yang bersifat non akademis. Untuk itu, sebagai partner prodi, lulusan adalah aspek yang harus dilibatkan dalam pengembangan prodi. *Feedback* dari lulusan dapat digunakan prodi sebagai acuan untuk melakukan perbaikan sistem pengajaran dan merevisi kurikulum agar relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Ketidakcocokan relevansi pekerjaan yang digeluti dengan pendidikan yang diperoleh lulusan selama masa kuliah merupakan masalah nyata yang muncul dilapangan, dan menjadi hambatan bagi lulusan untuk berkarya dan mengembangkan karir dalam pekerjaan yang sedang ditekuni. Untuk itu, untuk meminimalisir munculnya ketidakcocokan tersebut prodi perlu untuk terus mengembangkan diri, dengan melakukan berbagai inovasi dalam proses pembelajarannya, menyempurnakan kurikulum, dan membekali peserta didik dengan berbagai ketrampilan diluar akademis yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk mencari pekerjaan atau nantinya dapat diterapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang mereka emban setelah lulus dari perguruan tinggi.

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terus menyempurnakan kurikulum yang dijadikan sebagai acuan pelaksanaan pendidikan setiap 5 tahun sekali. Pengembangan atau penyempurnaan kurikulum tersebut merupakan evaluasi perbaikan sistem dan proses pendidikan dalam diri prodi dan sebagai bentuk respon terhadap permasalahan yang muncul terkait pembelajaran, relevansi dan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. Lulusan memiliki peran aktif dalam membangun program studi. Berbagai informasi, saran maupun kritik dari lulusan dapat digunakan prodi sebagai bahan untuk mengembangkan diri. Proses pengembangan prodi ini tidak semata-mata dilakukan oleh prodi sendiri, namun bekerja sama dengan lulusan dan menggunakan berbagai saran dan kritik dari lulusan sebagai basis pengembangan diri prodi. Untuk itu, prodi perlu membangun dan menjaga relasi yang kuat dengan para lulusan untuk kemajuan dan kepentingan prodi PBI sendiri. Relasi dengan para lulusan juga dapat membangun jejaring untuk mendapatkan *link* atau relasi diberbagai bidang pekerjaan yang dapat dimanfaatkan dalam bentuk kerja sama dan juga menjadi jejaring bagi para mahasiswa untuk mendapatkan informasi berbagai lowongan pekerjaan dari lulusan.

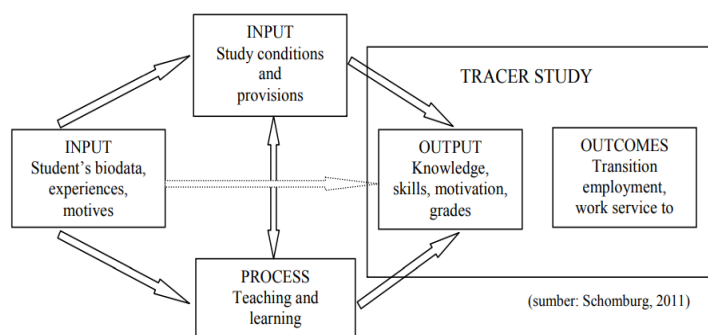
*Tracer studi* dilaksanakan oleh prodi untuk mendapatkan informasi tentang profil lulusan dan sebaran lulusan diberbagai daerah. Persebaran lulusan yang dimaksud adalah jenis atau bidang pekerjaan yang diperoleh oleh lulusan di suatu instansi maupun non instansi tempat

para lulusan bekerja. Persebaran bidang kerja yang digeluti oleh alumni atau lulusan penting untuk ditelusuri karena terkait dengan relevansi kurikulum dan dunia kerja. Informasi tentang profil dan sebaran lulusan tersebut tentunya dapat diperoleh dengan cara memberdayakan lulusan sebagai garda terdepan yang memiliki andil dalam pengembangan diri prodi. *Tracer Study* dapat menjadi sarana prodi untuk membangun dan menjaga relasi dengan lulusan, dan untuk mengembangkan jejaring prodi dalam dunia kerja melalui lulusan.

### **Konsep Dasar Tracer Study**

*Tracer Study* merupakan penelusuran jejak lulusan perguruan tinggi, sebagai media untuk mengeksplorasi sudut pandang lulusan terkait dengan kontribusi pendidikan yang mereka peroleh dengan kehidupan mereka setelah lulus (Vermeulen: 2006 dalam Ramadiani, dkk: 2016). *Tracer study* merupakan *follow up* yang dilakukan program studi untuk mendapatkan informasi sebagai bahan pembenahan diri dan mutu prodi, sebagai bahan evaluasi, dan bahan untuk menyempurnakan kualitas program studi. Secara umum, berikut merupakan tujuan dari *tracer study* yang dilaksanakan oleh prodi Pendidikan Bahasa Inggris:

1. Untuk mendapatkan *outcome* dari pendidikan yang dilaksanakan oleh prodi dan realisasinya dalam dunia kerja.
2. Untuk mendapatkan gambaran kontribusi prodi pada dunia kerja.
3. Sebagai proses evaluasi pembelajaran dan pengembangan kurikulum prodi.
4. Untuk mendapatkan informasi tentang profil lulusan dan sebaran lulusan di dunia kerja.
5. Untuk mengetahui relevansi pengetahuan lulusan dengan pekerjaannya.
6. Sebagai wujud akuntabilitas prodi dalam menyiapkan peserta didik untuk dapat berkompetisi dalam dunia kerja.
7. *Tracer study* merupakan sarana untuk membentuk citra prodi dan universitas.
8. *Tracer Study* menjadi nilai tambah dalam akreditasi oleh BAN-PT.
9. *Tracer Study* memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait kompetensi lulusan di dunia kerja. Berikut merupakan konsep dasar *tracer study* menurut Schomburg (2011):



Gambar 1.1 Konsep Dasar Tracer Study

Lulusan merupakan kontributor terbesar dalam perihal sumbang saran maupun kritik ke program studi. Masukan dan kritik dari lulusan yang diperoleh melalui *tracer study* dapat

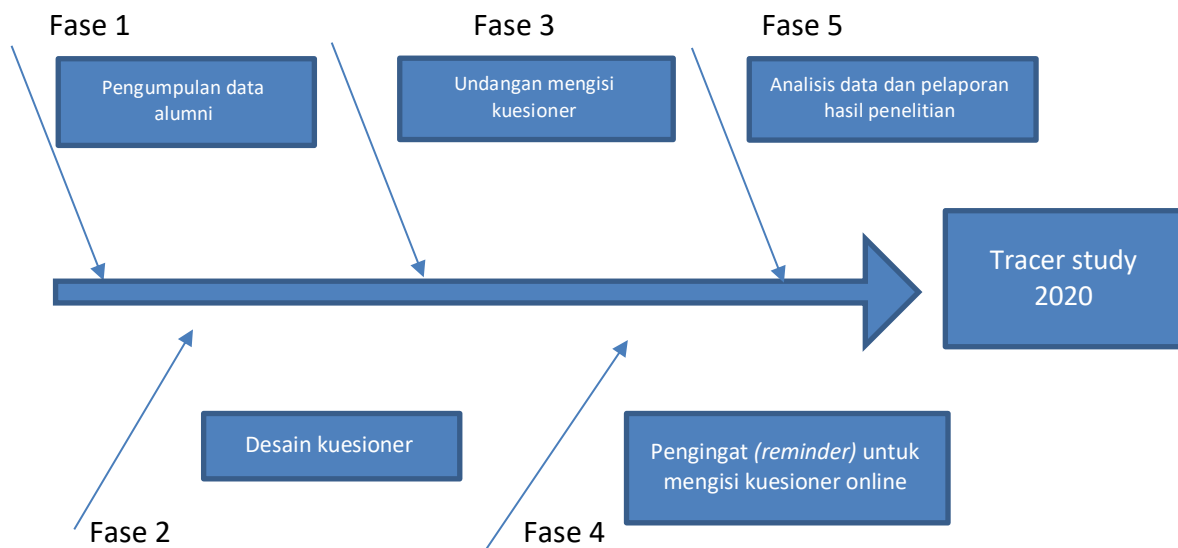
dimanfaatkan oleh prodi sebagai sarana perbaikan prodi baik secara generatif maupun aplikatif. Generative bermakna bahwa lulusan lah yang membawa dan membentuk citra prodi dimasyarakat, baik atau buruknya suatu program studi dapat dilihat dari kualitas lulusan dan seberapa banyak kiprah lulusan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Sedangkan aplikatif bermakna bahwa lulusan dapat mengimplementasikan keilmuwan yang diperoleh dalam dunia kerja yang mereka geluti (Panji, 2007). Berbagai macam masukan ataupun imbal balik dari lulusan yang berisi tentang informasi seputar kondisi lulusan, pengalaman kerja lulusan, motivasi, sistem pendidikan dan pengajaran prodi akan membentuk karakter atau jati diri prodi itu sendiri. Pentingnya mengetahui rekam jejak alumni dari sisi keberhasilan profesional dan mengetahui ketimpangan kompetensi yang dimiliki alumni dengan dunia kerja merupakan rumusan awal atau konsep dasar dilaksanakannya penelitian *tracer study*.

*Tracer study* memberikan informasi dan gambaran kualitas prodi di mata masyarakat yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pengembangan prodi. *Tracer study* juga merupakan media evaluasi relevansi pengetahuan yang diperoleh di pendidikan tinggi dengan kompetensi yang diminati dan dibutuhkan di dunia kerja. *Tracer study* juga membawa manfaat untuk para pemangku jabatan (*stake holder*). Studi penelusuran lulusan ini dapat menjadi kompas bagi *stakeholder* dalam menentukan perguruan tinggi yang diinginkan.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh deskripsi empiris dibalik suatu fenomena dengan mengupasnya secara dalam dan tuntas didalam situasi yang normal (*natural setting*). Pendekatan kualitatif menganalisa objek alami dimana peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian ini. Data dari penelitian ini diambil dari kuesioner yang disebarakan kepada lulusan melalui media *whatsapp group*. Populasi dari penelitian ini adalah alumni (lulusan) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang tahun 2018-2020. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Untuk menganalisis data, peneliti mengaplikasikan *interactive model of analysis* yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni seleksi data (*data reduction*), tampilan data (*data display*), penjabaran data (*data elaboration*), dan pengambilan kesimpulan (*summary*).

Terdapat beberapa tahapan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini. Berikut merupakan tahapan penelitian *tracer study* yang peneliti lakukan:



Gambar 2. Tahapan Penelitian Tracer Study Prodi PBI UPGRIS

Tahapan awal penelitian dimulai dengan mengumpulkan data alumni. Peneliti melakukan survey terhadap kelompok tunggal alumni (*single cohort*) yang lulus tahun 2018, 2019 dan 2020. Mekanisme pengambilan data dasar untuk penelitian ini diambil dari *exit survey*. *Exit survey* adalah pelaporan data lulusan ke pangkalan data Dikti. Fase kedua merupakan tahapan dimana peneliti mendesain kuesioner. Kuesioner dibuat dalam bentuk *google form*. Didalam kuesioner tersebut, terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh alumni terkait dengan profesionalisme kerja, pendapatan, masa tunggu dan lain sebagainya terkait dengan kompetensi alumni di dunia kerja. Fase ketiga dan keempat merupakan tahapan dimana peneliti mengundang alumni kedalam grup *whatsapp* dan menginformasikan kepada alumni untuk berpartisipasi didalam penelitian *tracer study* ini dengan cara mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Setelah 2 minggu berlalu dan peneliti memgevaluasi *response rate*, peneliti menginformasikan kembali (*reminder*) kepada alumni yang belum mengisi kuesioner untuk segera mengisi kuesioner. *Reminder* dilakukan dengan mengingatkan kembali tentang pengisian kuesioner tersebut kepada alumni melalui grup *Whatsapp* secara massal dan menelepon alumni secara personal. Peneliti melakukan *reminder* sebanyak 3 kali kepada alumni melalui telepon dan grup *Whatsapp*. *Reminder* dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan jumlah responden yang berpartisipasi mengisi kuesioner dalam penelitian *tracer study* ini. Fase terakhir adalah pengumpulan data dari kuesioner yang telah diisi oleh alumni dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan *Interactive Model of Analysis* yang dilanjutkan dengan menyusun hasil analisis tersebut kedalam bentuk artikel atau laporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prodi pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang melakukan studi penelusuran lulusan (*Tracer Study*) untuk mahasiswa yang lulus tahun 2018, 2019, dan 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterserapan lulusan Pendidikan Bahasa Inggris dalam dunia kerja. Adapun aspek yang diteliti terkait lulusan adalah tempat kerja atau bidang pekerjaan yang digeluti oleh lulusan baik yang bersifat akademis maupun non akademis, masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan dan pendapatan atau gaji yang diterima lulusan setiap bulannya.

### Bidang Pekerjaan Lulusan

Hasil penelitian menunjukkan beberapa bidang pekerjaan yang digeluti oleh lulusan Pendidikan Bahasa Inggris UPGRIS. Bidang pekerjaan tersebut mencakup bidang pekerjaan dalam bidang akademis maupun non akademis. Tabel 1 berikut ini meringkas hasil penelitian terkait dengan bidang pekerjaan yang digeluti oleh lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

Tabel 1.1 Bidang Pekerjaan Lulusan

Jenis	Profesi	Jumlah	%
Pendidikan	Guru bahasa Inggris di sekolah swasta	149	31
	Guru Bahasa Inggris di sekolah negeri	73	15
	Guru bahasa Inggris di sekolah madrasah	8	2
	Guru bahasa Inggris di sekolah pondok pesantren	13	3
	<b>Total</b>	243	51
Non Pendidikan	Wiraswasta (makanan, bisnis/start up online	51	11
	Staff perusahaan swasta (jasa dan manufaktur)	128	30
	<b>Total</b>	177	41

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa lulusan yang bekerja dibidang pendidikan berjumlah 243 atau sebanyak 51%. Angka tersebut meliputi jumlah atau persentase lulusan yang bekerja sebagai guru swasta sebanyak 149 atau 31%, yang bekerja sebagai guru bahasa Inggris di sekolah negeri sebanyak 73 atau berkisar 15%, bekerja sebagai guru bahasa Inggris di madrasah sebanyak 8 atau 2%, dan sebagai guru bahasa Inggris di ponpes sebanyak 13 atau 3%.

Sedangkan lulusan yang bekerja dibidang non-kependidikan mencapai 41% atau sebanyak 177. Angka tersebut meliputi 11% atau sebanyak 51% lulusan bekerja sebagai wiraswasta (dibidang makanan dan *start up* online), dan sebanyak 30% atau 128 bekerja sebagai staff perusahaan swasta.

Melihat sebaran angka dan jenis pekerjaan yang digeluti oleh lulusan Pendidikan Bahasa Inggris seperti yang tertulis dalam tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa 51% lulusan Pendidikan Bahasa Inggris terserap menjadi guru bahasa Inggris, baik di sekolah negeri, swasta dan pondok pesantren. Sedangkan sebanyak 41% bekerja dibidang swasta dibidang jasa dan



manufaktur. Sebanyak 51 orang dari 420 respondent membuka usaha mandiri atau berwiraswasta. Hal ini menunjukkan adanya semangat kewirausahaan dari diri alumni. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa jenis pekerjaan yang digeluti oleh lulusan sesuai dengan profil program studi Pendidikan Bahasa Inggris, yakni sebagai guru bahasa Inggris yang cakap dan sebagai *entrepreneur* yang melek teknologi. Hasil ini pula menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh lulusan selama berada dibangku kuliah bersifat aplikatif dan relevan dengan tuntutan dunia kerja.

### Masa Tunggu Lulusan PBI Dalam Mendapatkan Pekerjaan

Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan merupakan salah satu parameter keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan. Untuk mendapatkan gambaran masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2.2. Masa Tunggu Lulusan Untuk Mendapatkan Pekerjaan

Masa Tunggu Lulusan Untuk Bekerja	< 3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>12 bulan
Jumlah	289	120	48	24
Persentase	60	25	10	5

Pada tabel 2 diatas, masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan relative singkat. Sebanyak 289 responden atau 60% dari lulusan Pendidikan Bahasa Inggris memerlukan waktu kurang dari 3 bulan setelah lulus untuk memperoleh pekerjaan. Sedangkan sebanyak 120 responden atau 25% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu antara 3-6 bulan. 48 responden menjawab memerlukan waktu antara 6-12 bulan untuk bekerja, dan sisanya sebanyak 24 orang atau 5 % dari lulusan mendapatkan pekerjaan setelah lebih dari setahun dari masa kelulusan.

### Kisaran Pendapatan/Gaji Lulusan

Kisaran gaji atau pendapatan yang diperoleh oleh lulusan selama sebulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Kisaran pendapatan/Gaji Lulusan

Besarnya Pendapatan/Gaji Lulusan	Jumlah (orang)	Persentase
1-3 juta	222	46
3-5 juta	187	39
5-7.5 juta	21	4
7.5-10 juta	51	11

Tabel diatas menunjukkan kisaran besar gaji atau pendapatan yang diperoleh oleh lulusan PBI selama sebulan bekerja, baik bekerja dalam lembaga maupun non-lembaga. Data dari tabel diatas menunjukkan variasi besaran pendapatan lulusan. dari 420 responden,

sebanyak 222 (46%) orang menjawab meneima gaji berkisar 1-3 jta dalam kurun waktu sebulan. Sedangkan berada satu tingkat diatasnya, sebanyak 187 (39%) lulusan menghasilkan uang sebanyak 2-5 juta sebulan. Selanjutnya, 21 responden atau 4 % dari keseluruhan responden mendapat kisaran gaji sebanyak 5-7.5 juta perbulan. Data yang terakhir adalah kisaran gaji lulusan yang mencapai 7.5-10 juta.

## KESIMPULAN & SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bidang pekerjaan yang digeluti oleh lulusan Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2018-2020 sudah sesuai dengan profil prodi yang mengasilkkan guru bahasa Inggris yang inovatif dan cakap teknologi. Sebanyak 243 lulusan bekerja sebagai guru bahasa Inggris baik di sekolah-sekolah negeri maupun swasta non pendidikan. Dan sebanyak 177 lulusan bekerja pada sektor swasta.
2. Rata-rata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan adalah 1-3 bulan
3. Hampir setengah atau memasuki angka 46% lulusan yang bekerja dengan gaji antara 1-3 juta.

### Saran

Sedikit saran untuk lulusan dan prodi terkait dengan penghasilan lulusan yang masih berada di angka 1-3 juta. Alangkah baiknya lulusan mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai macam pelatihan kerja yang bersertifikat, yang sekiranya dapat diajukan ke perusahaan untuk memperoleh tambahan gaji. Sedangkan untuk Prodi, alangkah lebih baik apabila prodi mengadakan seminar ataupun workshop tentang dunia kerja, dan memberikan berbagai pelatihan terkait dengan dunia kerja, seperti pembuatan *curriculum vitae*, surat lamaran, *interview*, dll. Prodi juga hendaknya mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai macam workshop dan seminar internal maupun eksternal agar karakteristik mahasiswa semakin terbentuk. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi lulusan dan memberikan masukan kepada prodi sebagai bahan perbaikan diri agar kedepannya semakin menjadi prodi yang lebih unggul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriman, Ramzi, dkk. 2020. Tracer Study Alumni Universitas Syiah Kuala Berbasis Data Lulusan Sarjana Tahun 2018. *Unpublished Report: Laporan Akhir Penelitian Hibah Tracer Study Unsyiah Tahun 2020*. Diakses pada 20 September 2021.
- Agustin, dkk. 2017. Analisis Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Di Lapangan Pekerjaan. *Jurnal pendidikan Tehnik Sipil. Vol.6 No.2. Jurnal Pensil : Pendidikan Teknik Sipil (unj.ac.id)*. Diakses pada 4 Oktober 2021.
- Panji, N., A. 2007. Analisis Faktor-Faktor Kualitas Pelayanan Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi "Aub" Surakarta. Diakses tanggal 5 Oktober 2021.

- Ramadiani, dkk. 2016. Tracer Study Menggunakan Framework Bootstrap. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. Vol.1, No.1*. Diakses pada 4 Oktober 2021.
- Rofaida & Gautama. 2019. Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study). *Jurnal IMAGE. Vol. 8, No.1*. Diakses pada 20 September 2021.
- Saillah.I. (2013). *Buku Panduan Sistem Pusat Karir*. Jakarta: Kemendikbud.Dikti. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Schomburg, H. 2003. *Handbook for Graduate Tracer Studies*. Center for Research on Higher Education and Work. University of Kassel. Kassel. Germany.
- Soemantri., Mukminan., Suparmini., & M. Nursa'ban. (2010). Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005-2009. *Jurnal Pendidikan*. Diakses pada 5 Oktober 2021
- Syamsir & Gustina. 2017. Kualitas dan Keberhasilan Lulusan Prodi IAN FIS UNP Dalam Mendapatkan Pekerjaan. *JESS Vo.1 1, No.1*. Diakses Pada 5 Oktober 2021.
- Tilaar, H.A.R., 1997. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Grasindo
- Vermeulen, L. 2006. *The study of alumni: Professional success, commitment to the university, and the role of the academic learning environment*. Netherlands : Lemma publisher